

PENGARUH STIMULASI TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI USIA 2 BULAN DI PMB WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGAHAYU RAYA

Sheila Rizky Amelia¹, Yanti Herawati², Sheli riani³.

Sheila Rizky Amelia, STIKes Dharma Husada
email: Sheila.gumelar@gmail.com

Abstract

The future of a nation depends on the success of children in achieving optimal growth and development. Appropriate and adequate stimulation will stimulate the child's brain so that the development of movement, speech and language skills, socialization and independence, as well as behavior and emotions in children takes place optimally according to their age. Based on preliminary studies in the PMB of the working area of the margahayu health center, most mothers do not know what stimulation is for babies and the effect of stimulation on baby development. The purpose of the study was to determine the effect of stimulation on the development of 2-month-old babies in the PMB of the Margahayu Raya Health Center Working Area. The research method used quantitative experiments with the research design Quasi Experiment With control Group Design, with two research groups namely control and intervention groups, sampling using purposive sampling technique with a total of 30 respondents in the control group and 30 respondents in the intervention group. Data analysis is univariate and bivariate, using the T test with the shapiro wilk method and data analysis using the Wilcoxon Test. The results of the study after giving stimulation to the intervention group with a p value of 0.000. There is an increase in infant development after stimulation. So that stimulation has an influence on the development of infants.

Keywords: *development, of infants, stimulation.*

Abstrak

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Stimulasi yang tepat dan adekuat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, serta perilaku dan emosi pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umurnya. Berdasarkan kajian pendahuluan di PMB Wilayah kerja puskesmas margahayu sebagian besar ibu belum mengetahui apa itu stimulasi terhadap bayi serta pengaruh stimulasi terhadap perkembangan bayi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Stimulasi Terhadap Perkembangan Bayi Usia 2 Bulan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Margahayu Raya. Metode penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen dengan rancangan penelitian Quasi Eksperiment With control Group Design, dengan dua kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol dan intervensi, pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah 30 responden pada kelompok kontrol dan 30 responden pada kelompok intervensi. Analisa data secara univariat dan bivariat, menggunakan uji T dengan metode shapiro wilk dan Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian nilai post test menunjukkan rata-rata perkembangan bayi setelah diberikan stimulasi sebesar 2,06. Pemberian stimulasi terhadap kelompok intervensi dengan nilai p value 0,000. Terdapat peningkatan perkembangan bayi setelah diberikan stimulasi. Sehingga stimulasi memberikan pengaruh terhadap perkembangan bayi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu bidan dalam membimbing orangtua bayi memberikan stimulasi secara teratur dan setiap hari memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bayi..

Kata Kunci perkembangan bayi usia 2 bulan, stimulasi.

I. PENDAHULUAN

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama periode sejak janin dalam kandungan sampai

anak berumur 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negatif.

Stimulasi yang tepat dan adekuat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, serta perilaku dan emosi pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umurnya. Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan guna mengetahui adanya kemungkinan penyimpangan termasuk menindaklanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan artikel yang dikumpulkan didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara stimulasi perkembangan dengan perkembangan motoric anak usia 1-3 tahun. Mandala, Nopi Despia and Ekawaty, Fadliyana and Sulistiawan, Andika (2021) Studi Literatur Pengaruh Stimulasi Perkembangan Terhadap Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun. S1 thesis, Universitas Jambi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen ini merupakan metode sistematis yang dapat membangun hubungan adanya sebab dan akibat. Menurut Sugiyono (2019) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Intervensi/perlakuan) terhadap variabel dependent (hasil) dalam kondisi yang terkontrol”

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperiment dengan Control Group Design, menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa desain ini menggunakan pretest-posttest control-group design, pada desain ini kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dipilih sesuai dengan kriteria.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan selama bulan mei sampai

dengan juli 2023 dengan jumlah responden yang diambil sebanyak 60 responden, 30 responden kelompok kontrol dan 30 responden kelompok intervensi, dilakukan di PMB Wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya yaitu di PMB Ny.S dan PMB Ny.N.

Tabel 4.1 Distribusi Hasil Nilai PreTest Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

| Tahapan Perkembangan | Kelompok Kontrol | | Kelompok Intervensi | |
|------------------------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | F | % | F | % |
| Sesuai | 0 | 0,00 | 2 | 6,67 |
| Meragukan | 10 | 33,33 | 8 | 26,67 |
| Ada Kemungkinan Penyimpangan | 20 | 66,67 | 20 | 66,67 |
| Total | 30 | 100,00 | 30 | 100,00 |

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil nilai pada kelompok kontrol dengan Total 30 responden, sebanyak 20 (66,67%) responden mengalami tahapan perkembangan ada kemungkinan penyimpangan. Sedangkan pada kelompok intervensi dari 30 responden sebanyak 20 (66,67%) responden mengalami tahapan perkembangan ada kemungkinan penyimpangan

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Nilai PostTest Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

| Tahapan Perkembangan | Kelompok Kontrol | | Kelompok Intervensi | |
|--------------------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | F | % | F | % |
| Sesuai | 2 | 6,67 | 22 | 73,33 |
| Meragukan | 9 | 30,00 | 7 | 23,33 |
| Kemungkinan Penyimpangan | 19 | 53,33 | 1 | 3,33 |
| Total | 30 | 100,00 | 30 | 100,00 |

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil bidan bahwa ada hasil penelitian tentang nilai post test pada kelompok kontrol dari pemberian rutin stimulasi yang di ajarkan total 30 responden, sebanyak 19 (63,33%) kepada orangtua bayi melalui daftar ceklis responden mengalami tahapan yang tertulis sehingga bisa dilakukan secara perkembangan ada kemungkinan rutin dan teratur dilakukan di rumah penyimpangan. Sedangkan pada memberikan pengaruh positif terhadap kelompok intervensi dari total 30 responden di perkembangan bayi. Dimana bayi dapat didapatkan 22 (73,33%) responden berkembang lebih baik dibandingkan dengan mengalami tahapan perkembangan sesuai umur. bayi yang tidak diberikan stimulasi oleh orangtua secara rutin dan teratur.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Dari jumlah 30 responden Hasil nilai pretest pada kelompok kontrol sebanyak 20 (66,67%) responden mengalami tahapan perkembangan dengan ada kemungkinan penyimpangan, sedangkan pada kelompok intervensi dengan jumlah 30 responden didapatkan 20 (66,67%) responden sama dengan hasil nilai pada kelompok kontrol yaitu mengalami tahapan perkembangan ada kemungkinan penyimpangan.

2. Dari jumlah 30 responden Hasil nilai posttest pada kelompok kontrol sebanyak 19 (63,33%) responden mengalami tahapan perkembangan dengan ada kemungkinan penyimpangan, sedangkan pada kelompok intervensi dengan jumlah 30 responden didapatkan 22 (73,33%) responden mengalami tahapan perkembangan sesuai umur.

3. Didapatkan hasil nilai rata2 pada kelompok kontrol setelah dilakukan posttest 6,97 sedangkan pada kelompok intervensi hasil nilai post test rata-rata 9,49 dimana pada kedua kelompok hasil nilai p value < 0,05 sehingga diartikan ada perbedaan yang bermakna pada hasil nilai pretest dan posttest. Pada kelompok intervensi nilai yang didapatkan lebih tinggi. Sehingga stimulasi memberikan pengaruh terhadap perkembangan bayi usia 2 bulan.

B. SARAN

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi peningkatan pengetahuan maupun wawasan peserta didik kebidanan dan diharapkan menjadi salah satu intervensi kebidanan yang efektif untuk meningkatkan perkembangan bayi lebih baik.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengetahuan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan stimulasi terhadap perkembangan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. 2022.
2. Sudayasa IP, Astuti DA, Gusmiati R, et al. *Pengantar Kesehatan Ibu dan Anak*. 2022.
3. Pratiwi Syah Putri, Julidia Parinduri. Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Klinik Pratama Rawat Jalan Hadijah. *Jurnal Kebidanan Flora Volume 13 No 2 Juni 2020*; 13.
4. Kementrian Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Data Kementrian Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
5. Hati FS, Lestari P. Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 2016; 4: 44.
6. Kania N. Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal. *Universitas Padjajaran*.
7. W. Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. *Teknik Tarsito*.

8. Mafticha E, Setyowati W. Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi-Balita. *Prosiding*
9. Notoatmodjo. S. Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta.*
10. Sugiyono. Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*
11. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika. 2017.*
12. Mandala, Nopi Despia and Ekawaty, Fadliyana and Sulistiawan, Andika (2021) *Studi Literatur Pengaruh Stimulasi Perkembangan Terhadap Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun.* S1 thesis, Universitas Jambi.
13. Hati, Febrinaa Suci, Prasetya Lestari (2016) *Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 22-36 Bulan di Kecamatan Sedayu,* Jurnal Ners Kebidanan, Universitas